

**TUGAS AKHIR**

**PERAN DEWAN MANAJEMEN TERHADAP  
AKTIFITAS LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(STUDI KASUS BMT MITRA UMAT KECAMATAN RUMBIA  
LAMPUNG TENGAH)**

**Oleh:**  
**AHMAD YASIN NATA**  
**NPM: 13108948**



**Program : Diploma III Perbankan Syariah**  
**Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**  
**1438 H/2017 M**

**PERAN DEWAN MANAJEMEN TERHADAP AKTIFITAS LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH  
(STUDI KASUS BMT MITRA UMAT KECAMATAN RUMBIA  
LAMPUNG TENGAH)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Ekonomi Syariah (Amd.Esy)

Oleh :  
**AHMAD YASIN NATA**  
NPM. 13108948

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, MA  
Pembimbing II : Nizaruddin, S.Ag, MH

Program: Diploma III Perbankan Syariah  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
1438 H / 2017 M**

**PERSETUJUAN**

Judul Tugas Akhir : PERAN DEWAN MANAJEMEN TERHADAP  
AKTIFITAS LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(STUDI KASUS BMT MITRA UMMAT KECAMATAN  
RUMBIA)

Nama : AHMAD YASIN NATA

NPM : 13108948

Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan syariah dan ekonomi Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

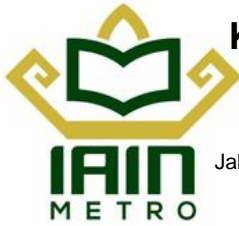


Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP:19650111 199303 1 001

Pembimbing II



Nizaruddin, S.Ag, MH  
NIP: 19740302 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

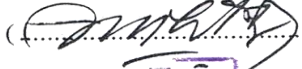
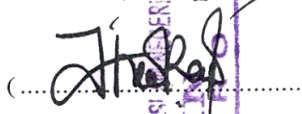
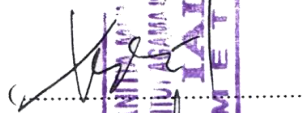

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**No: B- /In.28/FEBI/PP.00.9/ /2017**

Tugas Akhir dengan judul : PERAN DEWAN MANAJEMEN TERHADAP AKTIFITAS LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS BMT MITRA UMMAT KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG TENGAH), disusun oleh: AHMAD YASIN NATA, NPM 13108948, Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Syariah dan ekonomi islam pada hari/tanggal : Rabu/14 Juni 2017

**TIM PENGUJI :**

Ketua	: Drs. H. M. Saleh, MA	(  )
Penguji I	: Hermanita, SE, MM	(  )
Penguji II	: Nizaruddin, S.Ag, MH	(  )
Sekretaris	: Upia Rosmalinda, M.E.I	(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
**NIP. 19720923 200003 2 002**

## ABSTRAK

### PERAN DEWAN MANAJEMEN TERHADAP AKTIFITAS LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS BMT MITRA UMAT KECAMATAN RUMBIA)

Oleh:  
AHMAD YASIN NATA

Baitul maal wal tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang berisi dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. *Baitul Mal Wat Tamwil* bukan hanya sekedar lembaga keuangan Non bank yang bersifat sosial, namun BMT juga berperan sebagai lembaga bisnis untuk memperbaiki perekonomian umat. Untuk itu BMT memiliki produk penghimpunan dana dan penyaluran dana. Dalam operasionalnya BMT menggunakan prinsip bagi hasil, atau *profit and lost sharing* yang berarti pembagian laba dan kerugian. Penggunaan manajemen yang baik menjadi salah satu faktor penting untuk mengkoordinir setiap aktifitas yang terjadi, dimana manajemen merupakan suatu kerangka kerja atau proses yang mengarahkan pada tujuan yang nyata.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang dilakukan pada BMT Mitra Ummat Rumbia dan merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Peran dewan manajemen terhadap aktifitas lembaga keuangan syariah BMT Mitra Ummat Rumbia, mulai dari pengertian lembaga keuangan, pengertian manajemen dan dewan manajemen yang mengkoordinir aktifitas lembaga keuangan. Penelitian deskriptif kualitatif akan menghasilkan fakta atau keterangan-keterangan non statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu dengan metode analisa kualitatif karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan sumber data dalam penelitian kualitatif, keterangan-keterangan, data dan dokumentasi yang diperoleh disimpulkan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai peran Dewan Manajemen terhadap aktifitas BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah, maka dapat diambil kesimpulan peran Dewan Manajemen terhadap aktifitas Lembaga Keuangan Syariah dapat dikatakan belum sesuai, namun produk yang dijalankan tidak bertentangan dengan sistem syariah dan fatwa DSN (MUI).

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Yasin Nata

NPM : 13108948

Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2017

Yang menyatakan



Ahmad Yasin Nata  
NPM: 13108948

## MOTTO

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ  
فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا  
يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya :

”Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah SWT. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah SWT akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.” (Qs Sad : 26)

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan bagi orang-orang yang selalu hadir di hati setiap waktu dalam setiap hembusan nafasku, khususnya untuk :

1. Kedua Orang tua Ibu Tri Lestari dan Bapak Sutar, S.Pd yang tak pernah lelah selalu mendo'akan dan mendukung ananda baik dalam bentuk moril maupun materil dan selalu mencurahkan kasih sayang, motivasi, perhatian yang tidak terbatas untuk ananda. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka.
2. Adikku M Ikhsan Lutvianto, M Afuw Aziz, Ahmad Sauma Fahrur Rozi tersayang, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Untuk Winda Sari yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini, Sahabatku Adi kurniawan (Bleang) yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dan terus memberikan semangat, dan sahabat-sahabatku DIII Perbankan Syariah angkatan 2013 khususnya kelas E. Semoga kalian bisa melanjutkan mimpi-mimpi kalian, dan kita sukses bersama. Amin.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat-sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman. Amin

Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program DIII Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Ahli Madya Ekonomi Syariah (A.Md).

Dalam upaya penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enziar, M.Ag selaku ketua IAIN Metro, Bapak Drs. H. M. Saleh, MA dan Bapak Nizaruddin, S.Ag, MH selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan tugas akhir ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu perbankan syariah.

Metro, Mei 2017

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Yasin Nata', written over a faint, stylized graphic element that resembles a sail or a stylized letter 'A'.

Ahmad Yasin Nata

NPM: 13108948

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Metode Penelitian .....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Manajemen .....	13
--------------------	----

1. Pengertian Manajemen.....	13
2. Macam-macam Manajemen.....	14
3. Fungsi Manajemen.....	16
4. Tujuan Manajemen.....	17
B. Dewan Manajemen.....	18
1. Pengertian Dewan Manajemen.....	18
2. Fungsi Dewan Manajemen.....	18
3. Tujuan Dewan Manajemen.....	19
C. Lembaga Keuangan.....	19
1. Pengertian Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank.....	19

### **BAB III PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	25
1. Profil Daerah Penelitian.....	25
a. Sejarah Berdirinya BMT Mitra ummat Rumbia.....	25
b. Visi, Misi dan Tujuan BMT Mitra Ummat Rumbia.....	27
c. Struktur Organisasi BMT Mitra Ummat Rumbia.....	28
d. Produk BMT Mitra Ummat Rumbia.....	29
e. Kantor Cabang BMT Mitra Ummat Rumbia.....	30
B. Analisis Peran Dewan Manajemen Terhadap Aktifitas Lembaga Keuangan Syariah BMT Mitra Ummat Rumbia.....	30

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR GAMBAR**

Struktur Organisasi BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pembimbing Tugas Akhir

Lampiran 2 Surat Tugas

Lampiran 3 Surat Perubahan Redaksi Judul

Lampiran 4 Surat Izin Research

Lampiran 5 Surat Konfirmasi izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 7 Alat Pengumpul Data

Lampiran 8 Formulir Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya kajian tentang ekonomi Islam menggunakan pendekatan filsafat, mendorong terbentuknya suatu ilmu ekonomi berbasis keIslaman. Fokus kajian ilmu ekonomi tersebut untuk membahas masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam, yang merupakan bagian dari nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani, bersifat mutlak kebenarannya, universal serta suci. Seperti nilai kaidah, nilai akhlak, dan nilai syariah. Nilai keIslaman ini diterapkan dalam segala aspek syariah khususnya pada lembaga keuangan syariah.

Saat ini perkembangan lembaga keuangan syariah semakin meningkat, ditandai dengan banyak berdiri lembaga keuangan bank dan non bank yang berbasis syariah. Lembaga keuangan syariah sendiri merupakan lembaga yang bergerak dalam mengelola keuangan yang berasal dari pihak ketiga untuk disalurkan kembali dengan menggunakan prinsip-prinsip berbasis syariah. Di Indonesia bentuk umum dari lembaga ini dan banyak memberikan kontribusi kemasyarakat kecil adalah perbankan, koperasi terutama BMT.

*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) itu sendiri merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.<sup>1</sup> Serta berperan penting dalam menyelenggarakan transaksi pembayaran melalui BMT untuk

---

<sup>1</sup>Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 446.

menjaga kepercayaan masyarakat, baik dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito.

Sedangkan menurut Ismail BMT adalah lembaga keuangan syariah yang kegiatannya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan cara mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>2</sup> Dari pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan BMT adalah lembaga yang mengelola dana dari masyarakat khususnya pengusaha kecil guna meningkatkan kegiatan ekonomi dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.

*Baitul Mal Wat Tamwil* bukan hanya sekedar lembaga keuangan Non bank yang bersifat sosial, namun BMT juga berperan sebagai lembaga bisnis untuk memperbaiki perekonomian umat. Untuk itu BMT memiliki produk penghimpunan dana dan penyaluran dana. Dalam operasionalnya BMT menggunakan prinsip bagi hasil, atau *profit and lost sharing* yang berarti pembagian laba dan kerugian.<sup>3</sup>

Dalam menjalankan aktifitas dan oprasionalnya agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dibutuhkan peran sumberdaya manusia serta manajemen sistem organisasi yang baik. Dalam manajemen organisasi pada umumnya terdapat dua jenis manajemen yaitu dewan manajemen yang berkaitan dengan manajemen personalia dan manajer yang berkaitan dengan

---

<sup>2</sup> Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta : kencana, 2011), h. 32.

<sup>3</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Pres, 2004), h.119.



pembagian tugas. Namun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian mendalam terhadap manajemen personalia.

Manajemen personalia adalah segala aktivitas yang berkenaan dengan pemberdayaan sumber daya pegawai dalam suatu kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Artinya manajemen personalia bertugas mengatur, dan mengawasi seluruh kegiatan yang dijalankan oleh karyawan dalam menjalankan tugasnya di dalam suatu lembaga keuangan.

Pengawasan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengawasi dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan, baik penyusunan anggaran, proses kegiatan perusahaan, catatan, dan laporan terhadap hasil kegiatannya.<sup>5</sup> Berdasarkan penjelasan diatas pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan seluruh kegiatan yang ada diperusahaan.

Pada praktiknya masih terdapat karyawan yang belum sepenuhnya menjalankan tugas dan kewajiban yang telah diberikan, meliputi pengetahuan seputar SOP, produk, target dan laporan bulanan. Untuk itu dibutuhkan pengawasan untuk unit devisi dalam dan luar.

Manajemen personalia pada BMT Mitra Umat yang diperankan oleh pengurus, manajer, dan Dewan Manajemen, dalam mengawasi seluruh aktivitas operasional seluruh kantor. Berdasarkan Pemaparan di atas, Penulis Tertarik Untuk Meneliti Tentang “Bagaimanakah Peran Dewan Manjemen

---

<sup>4</sup>Kadar Nurjaman, *Manajemen Personalia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 27.

<sup>5</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2015), h. 264.

Terhadap Aktifitas Lembaga Keuangan Syariah Pada BMT Mitra Umat Kecamatan Rumbia”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian “Bagaimana Peran Dewan Manajemen Terhadap Aktifitas Lembaga Keuangan Syariah Pada BMT Mitra Umat Kecamatan Rumbia?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran atau apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan singkat.<sup>6</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Dewan Manajemen Terhadap Aktifitas Lembaga Keuangan Syariah Pada BMT Mitra Umat Kecamatan Rumbia?

### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan, yaitu :

#### a. Secara teoritis

Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran peneliti terutama dalam mengkaji teori-teori yang telah peneliti dapatkan selama mengikuti kuliah dengan harapan dapat memberikan kontribusi akademik kepada jurusan Syariah, serta menjadi rujukan atau referensi penelitian berikutnya tentang Peran Dewan

---

<sup>6</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 63.

Manajemen Terhadap Aktifitas Lembaga Keuangan Syariah Pada BMT Mitra Umat Kecamatan Rumbia.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi praktisi, sebagai pertimbangan dan sumbangan peneliti tentang Peran Dewan Manajemen Terhadap Aktifitas Lembaga Keuangan Syariah Pada BMT Mitra Umat Kecamatan Rumbia.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

##### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Kartini Kartono penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistik apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1996), Cet.VII, h. 32 .

Tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial sesuai unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>8</sup>

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian yang tidak dapat diukur dalam data numerik.<sup>9</sup> Artinya, dalam penelitian ini hanya memberikan penjelasan mengenai Peran Dewan Manajemen Terhadap Aktifitas Lembaga Keuangan Syariah Pada BMT Mitra Umat Kecamatan Rumbia.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.<sup>10</sup>

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Penelitian yang dilaksanakan sangat berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

---

<sup>8</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 80.

<sup>9</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2003), h. 8.

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 129.

Diharapkan dari hasil penelitian ini, didapatkan data yang valid dan relevan dengan obyek yang diteliti.

Sehingga sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan<sup>11</sup>. Data pertama yang dihasilkan melalui penelitian langsung terhadap objek yang diteliti.

Adapun yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara dengan Dewan Pengawas Bapak Tohani selaku Dewan Manajemen dan dengan Manajer Bapak Sajudin yang berada di BMT Mitra Umat Kec. Rumbia.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder<sup>12</sup>. Data skunder dapat berupa buku, internet atau referensi yang berhubungan dengan Peran Dewan Manajemen Terhadap Aktifitas Lembaga Keuangan Syariah. Referensi yang akan dijadikan sumber data skunder antara lain: *Dasar-Dasar Manajemen* George R. Teeri, *manajemen: Dasar, Pengantar dan Masalah* Malayu S.P Hasibuan, *Pengantar Managemen* Ernie Tismawati Sule, *Pengantar Manajemen Keuangan* kamir.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*

<sup>12</sup>*Ibid.*

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui Wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>13</sup>

Macam-macam wawancara terdiri dari:

1. Wawancara Berstruktur dalam wawancara ini pertanyaan pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.
2. Tak Berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pola-pola tertentu.
3. Campuran bentuk ini merupakan campuran antara wawancara berstruktur dengan tak berstruktur.<sup>14</sup>

Berdasarkan macam-macam wawancara di atas maka penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur atau wawancara mendalam. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet. 4, h.39.

<sup>14</sup>W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), h. 120.

<sup>15</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), cet.7, h.181.

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan dewan pengawas Bapak Tohani selaku dewan manajemen dan manajer Bapak Sarjudinyang adadi BMT Mitra Umat Kecamatan Rumbia tentang Bagaimanakah Peran Dewan Manjemen Terhadap Aktifitas Lembaga Keuangan Syariah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>16</sup>

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian. Data ini berupa: brosur, faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program. Dari dokumen-dokumen yang ada peneliti akan memperoleh data tentang: Sejarah berdirinya, Struktur Organisasi, Visi dan Misi, dan sebagainya di BMT Mitra Umat kecamatan Rumbia.

---

<sup>16</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.152.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>17</sup>

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan.<sup>18</sup> Dalam mengarah data penelitian, penelitian ini menggunakan cara berpikir deduktif, yaitu suatu acara berpikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian kita akan menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.<sup>19</sup>

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis data penulis menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yaitu secara khusus dari informasi Peran Dewan Manajemen Terhadap Aktifitas Lembaga Keuangan Syariah.

---

<sup>17</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 248.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h.244.

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), cet. 16, h.42.



## **E. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan tugas akhir ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab, yaitu:

### **1. Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini mengemukakan pertanyaan penelitian yang akan dijawab pada Bab III.

### **2. Bab II Landasan Teori**

Landasan teori berisikan tentang pengertian manajemen, macam-macam manajemen, fungsi dan tujuan manajemen, pengertian dewan manajemen, fungsi dan tujuan dewan manajemen, serta pengertian lembaga keuangan dan perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank. Landasan teori dalam bab ini digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis di bab III.

### **3. Bab III Pembahasan**

Pembahasan berisikan tentang gambaran umum BMT Mitra Umat Kecamatan Rumbia, Visi dan misi, struktur organisasi, manajemen dan mekanisme Pada BMT Mitra Umat Kecamatan Rumbia dan peran dewan manajemen terhadap aktifitas BMT Mitra Umat Kecamatan Rumbia. Bab ini merupakan pembahasan yang menganalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian di bab I dengan landasan teori di bab II.

#### 4. Bab IV Penutup

Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan dalam bab III dan untuk menjawab pertanyaan penelitian di bab I.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan yang diinginkan.<sup>20</sup>

Manajemen adalah ilmu dan seni merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengordinasikan, serta mengawasi tenaga manusia dengan bantuan alat-alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>22</sup> Maksudnya manajemen adalah proses perencanaan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Manajemen secara pengertian, sebagaimana dikemukakan oleh Mary Parker Follet dalam buku Ernia Tisnawati, adalah seni dalam

---

<sup>20</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1992), h. 1.

<sup>21</sup> IWayan Sudirman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Kencana, 20013), h. 111.

<sup>22</sup> George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta :PT. Bumi Aksara, 1992), h. 1.

menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. *Management is the art of getting things done through people.*<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa manajemen merupakan buah hasil pikiran yang memanagerial suatu individu atau kelompok kearah tujuan yang di inginkan dengan tata cara yang disepakati.

## 2. Macam-macam Manajemen

### a. Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis, yaitu diukur secara profit.<sup>24</sup>

James C. van Horne, mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.<sup>25</sup>

Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan.

Secara umum, ruang lingkup manajemen keuangan cukup luas untuk dipelajari. Namun dalam praktiknya kita mengenal bahwa

---

<sup>23</sup> Ernie Tismawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 5.

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 15.

<sup>25</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 5.

bidang keuangan dalam kajian manajemen keuangan dibagi menjadi dua macam, yaitu:<sup>26</sup>

- 1) *Financial service*, yaitu merupakan bidang keuangan yang berhubungan dengan pembuatan desain dan konsultasi produk finansial baik kepada individu (perorangan), bisnis (dunia usaha), dan pemerintah.
- 2) *Managerial finance*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan tugas-tugas manajer keuangan diperusahaan yang aktif dalam mengelola keuangan perusahaan.

Dapat disimpulkan ruang lingkup manajemen meliputi seluruh unit kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan mulai dari produk sampai dengan keuangan perusahaan.

#### b. Manajemen Personalia

Manajemen personalia memegang peran penting dalam kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tugas dan peran manajemen kepegawaian meliputi perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan pegawai sehingga para pegawai dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien.<sup>27</sup>

Manajemen personalia adalah segala aktivitas yang berkenaan dengan pemberdayaan sumber daya pegawai dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya manajemen kepegawaian, para pegawai secara efektif dan efisien dapat

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, h. 7.

<sup>27</sup>Kadar Nurjaman, *Manajemen Personalia*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), h. 26.

melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tugas bagian personalia, yaitu:

- a. Menyediakan tenaga kerja dalam kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan oleh tiap-tiap bagian dalam perusahaan. Hal ini berarti bagian personalia memberikan layanan pada bagian lain agar lebih tugas dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Membuat anggaran tenaga kerja yang diperlukan.
- c. Membuat *job analysis*, *job description*, dan *job specification*.
- d. Menentukan dan memberikan sumber-sumber tenaga kerja.
- e. Mengurus dan mengembangkan proses pendidikan dan pendidik.
- f. Mengurus seleksi tenaga kerja.
- g. Mengurus soal-soal pemberhentian (pensiun).
- h. Mengurus soal-soal kesejahteraan.<sup>28</sup>

### 3. Fungsi Manajemen

Dalam melakukan pekerjaannya harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari:

- a. **Planing**  
Planing adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus dipebuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
- b. **Organizing**  
Organizing adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
- c. **Staffing**  
Staffing adalah menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
- d. **Motivating**  
Motivating adalah menggerakkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.
- e. **Controlling**  
Controlling adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, h. 27.

<sup>29</sup>George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1992), h. 9.

#### 4. Tujuan Manajemen

Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan individu adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya berupa materi dan non materi dari hasil kerjanya. Tujuan organisasi adalah mendapatkan laba (*business organization*) atau pelayanan/pengabdian (*public organization*) melalui proses manajemen itu.

Tujuan yang ingin dicapai selalu ditetapkan dalam suatu rencana (*plan*), karena itu hendaknya tujuan ditetapkan "jelas, realistis, dan cukup menantang" untuk diperjuangkan berdasarkan pada potensi yang dimiliki. Jika tujuan jelas, realistis, dan cukup menantang maka usaha-usaha untuk mencapainya cukup besar. Sebaliknya, jika tujuan ditetapkan terlalu mudah atau terlalu muluk maka motivasi untuk mencapainya rendah<sup>30</sup>.

Tujuan merupakan hal terjadinya proses manajemen dan aktivitas kerja, tujuan beraneka macam, tetapi harus ditetapkan secara jelas, realistis, dan cukup menantang berdasarkan analisis data, informasi, dan pemilihan dari alternatif-alternatif yang ada. Kecakapan manajer dalam menetapkan tujuan dan kemampuannya memanfaatkan peluang, mencerminkan tingkat hasil yang dapat dicapainya.

---

<sup>30</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen*, h. 17.

## B. Dewan Manajemen

### 1. Pengertian Dewan Manajemen

Pengertian dewan merupakan majelis atau badan yang terdiri atas beberapa orang anggota yang pekerjaannya memberi nasihat, memutuskan suatu hal, dan sebagainya dengan jalan berunding.<sup>31</sup>

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata<sup>32</sup>

Dewan manajemen adalah badan kolegial bertanggung jawab untuk situasi administrasi, ekonomi dan keuangan, serta untuk pengelolaan sumber daya manusia<sup>33</sup>.

Berdasarkan penjelasan diatas dewan manajemen merupakan majelis atau badan tertinggi yang dapat mempertimbangkan, mengarahkan, memutuskan dan menetapkan kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud yang nyata.

### 2. Fungsi Dewan Manajemen

Fungsi Dewan Manajemen akan diatur oleh prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, rasionalitas, dan efisiensi dari perspektif manajemen strategi<sup>34</sup>. Adanya dewan manajemen aktifitas BMT MitraUmmat akan menjadi terkoordinir secara tepat sasaran, baik atasan

---

<sup>31</sup> Anton M. Mulyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 260.

<sup>32</sup> George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen.*,

<sup>33</sup> <https://www.translate.com/portuguese/1-dewan-manajemen-adalah-badan-kolegial-bertanggung-jawab-untuk-situasi-administrasi-ekonomi-dan-k/38080845> diunduh pada 10 Januari 2017.

<sup>34</sup> *Ibid.*



dengan bawahan ataupun sesama karyawan dalam lembaga, dan berperan secara khusus untuk kemajuan dan perkembangan BMT MitraUmmat sendiri.

### 3. Peran Dewan Manajemen

Dewan Manajemen dapat mendelegasikan kepada badan unit organik sendiri dan pemimpin dalam layanan keterampilan dianggap perlu untuk mencapai tujuannya<sup>35</sup>. Untuk melakukan suatu penetapan tujuan dewan manajemen perlu melakukan rancangan yang melibatkan kepala dari setiap divisi kerja berdasarkan potensi yang dimiliki akan menambah tingkat keberhasilan dalam memanfaatkan peluang yang ada. Namun pada kenyataannya dewan manajemen BMT Mitra Umat Rumbia tidak melakukan manajemen dengan semestinya, terlebih kualifikasi untuk menyaring potensi yang dimiliki karyawan atau calon karyawan tidak dilakukan, hanya ditujukan pada divisi yang kekuarangan anggota, hal ini mengakibatkan kurangnya sebuah kinerja terhadap BMT Mitra Ummat itu sendiri.

## C. Lembaga Keuangan

### 1. Pengertian Lembaga Keuangan Bank dan non-Bank

Kegiatan lembaga keuangan tidak dapat terlepas dari uang. Uang telah lama digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan utama dalam menggerakkan perekonomian, oleh karena itu

---

<sup>35</sup>*Ibid.*

dibutuhkan suatu lembaga yang dimana dapat mememanajemen peredaran mata uang yang ada di setiap Negara. Terdapat dua macam lembaga keuangan yang digunakan di Indonesia, yaitu Lembaga Keuangan yang bersifat Konvensional dan berbasis sistem Syariah, oleh karena itu lembaga keuangan dapat dipahami sebagai berikut:

Menurut SK Menkeu RI No.792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya dibidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.<sup>36</sup> Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya<sup>37</sup>.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga keuangan dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.

Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah, lembaga keuangan syariah

---

<sup>36</sup>AndriSoemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta :Kencana, 2009) h. 27.

<sup>37</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, h. 2.

secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, mekanisme, kekuasaan, ruang lingkup serta tanggung jawabnya. Setiap institut dalam lembaga keuangan syariah menjadi bagian integral dari sistem keuangan syariah, lembaga keuangan syariah bertujuan membantu mencapai tujuan sosial ekonomi masyarakat Islam.

Secara umum, lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor lembaga pemerintah maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari unit ekonomi surplus ke unit ekonomi defisit. Lembaga keuangan dibagi menjadi dua yaitu:

a. Lembaga Keuangan Bank

Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan/kredit juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha bank lainnya memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana. Lembaga keuangan bank secara operasional dibina dan diawasi oleh bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia. Sedangkan pembinaan dan

pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI.<sup>38</sup>

Adapun Lembaga Keuangan bank yang terdiri dari:

1) Bank Umum

Bank Umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum juga dikenal dengan nama bank komersial dan dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu bank umum devisa dan bank umum nondevisa. Bank umum yang berstatus devisa memiliki produk yang lebih luas dari pada bank yang berstatus nondevisa, antara lain dapat melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluru mata uang asing atau jasa bank ke luar negri. Bank umum, berfungsi sebagai pencipta uang giral dan uang kuasi, dengan fungsi mempertemukan antara penabung dan penanam modal, dan menyelenggarakan lalulintas pembayaran yang efisien.

Sejak dikeluarkannya UU No. 7 Tahun 1992 yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 bank umum terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Belakangan disahkan pula UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah dalam rapat paripurna DPR tanggal 17 Juni 2008 yang menjadi payung hukum

---

<sup>38</sup>*Ibid.*,h. 45.

perbankan syariah nasional dimana bank syariah terdiri dari bank umum syariah dan Unit Usaha Syariah.

## 2) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfungsi sebagai pelaksana sebagai fungsi bank umum, tetapi ditingkat regional dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah ada sistem konvensional dikenal dengan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan. Jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

### b. Lembaga Keuangan Non-bank

Lembaga keuangan non-bank merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya dari lembaga keuangan bank. Masing-masing lembaga keuangan non-bank mempunyai ciri-ciri usahanya sendiri. Lembaga keuangan non-bank secara operasional dibina dan diawasi oleh Departemen Keuangan yang dijalankan oleh Bapepam LK. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-

prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional. Adapun Lembaga Keuangan non-bank yaitu:<sup>39</sup>

1. BMT

BMT merupakan kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau Baitul Mal wat Tamwil, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Baitul Mal wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt almal wa altamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu Baitul Mal wat Tamwil juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya<sup>40</sup>.

---

<sup>39</sup>*Ibid.*,h. 46.

<sup>40</sup> Ahmad HasanRidwan, *Manajemen Baitul Mat wa Tamwil*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hal. 23.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Daerah Penelitian**

###### **a. Sejarah berdirinya BMT MITRA UMMAT Rumbia LAMPUNG TENGAH**

Koperasi Baitul Maal Wal Tamwil Mitra Umat Rumbia Lampung Tengah berdiri sejak 07 Desember 2001 dengan izin oprasional PINBUK Provinsi Lampung, setelah setahun berdiri tepatnya tanggal 8 September 2002 BMT MITRA UMAT resmi mendapat Badan Hukum Koperasi.

BMT MITRA UMMAT Rumbia Lampung Tengah didirikan atas dasar masih minimnya keberadaan Lembaga Keuangan Mikro diwilayah Rumbia yang melayani masyarakat golongan menengah kebawah yang sangat membutuhkan modal kerja yang sulit didapatkan dari Bank yang karena minimnya pengetahuan masyarakat akan prosedur dan persyaratan untuk mengajukan pinjaman modal pada Bank.

Dengan alasan ini masyarakat menengah kebawah lebih menyukai meminjam ke Rentenir yang memberikan bunga tinggi dan tidak jarang mereka mengalami kebangkrutan usaha yang

dipengaruhi ketidak sesuaian antara keuntungan usaha dengan kewajiban membayar hutang ke rentenir.

Berangkat dari kondisi tersebut 52 yang saat ini menjadi anggota pendiri KJKS BMT MITRA UMMAT Rumbia Lampung Tengah berkeinginan menyatukan visi dan misi serta tujuan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan mikro syariah. Meskipun disadari cita-cita yang luhur tersebut tidak mudah untuk diwujudkan karena berbagai macam kendala seperti keterbatasan modal dan SDM pada saatitu.

Hingga tahun kelima belas ini BMT MITRA UMAT Rumbia Lampung Tengah sudah banyak dipercaya oleh masyarakat dan beberapa lembaga keuangan untuk menanamkan modalnya kepada BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah. Kepercayaan yang telah diberikan tersebut oleh BMT Mitra Umat Rumbia Lampung Tengah dijawab dengan upaya meningkatkan SDM, sistem, serta berbagai macam varietas produk-produk baik simpanan maupun pembiayaan yang berdaya saing, dinamis dan tetap menjunjung tinggi nilai Syariah.

Rencana jangka panjang BMT Mitra Umat Rumbia Lampung Tengah dalam rangka Bersama Membangun Ekonomi Umat yang syar'i, BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah akan terus mengembangkan sayap dalam rangka melayani dan membina masyarakat dari segala penjuru demi terwujudnya kemakmuran



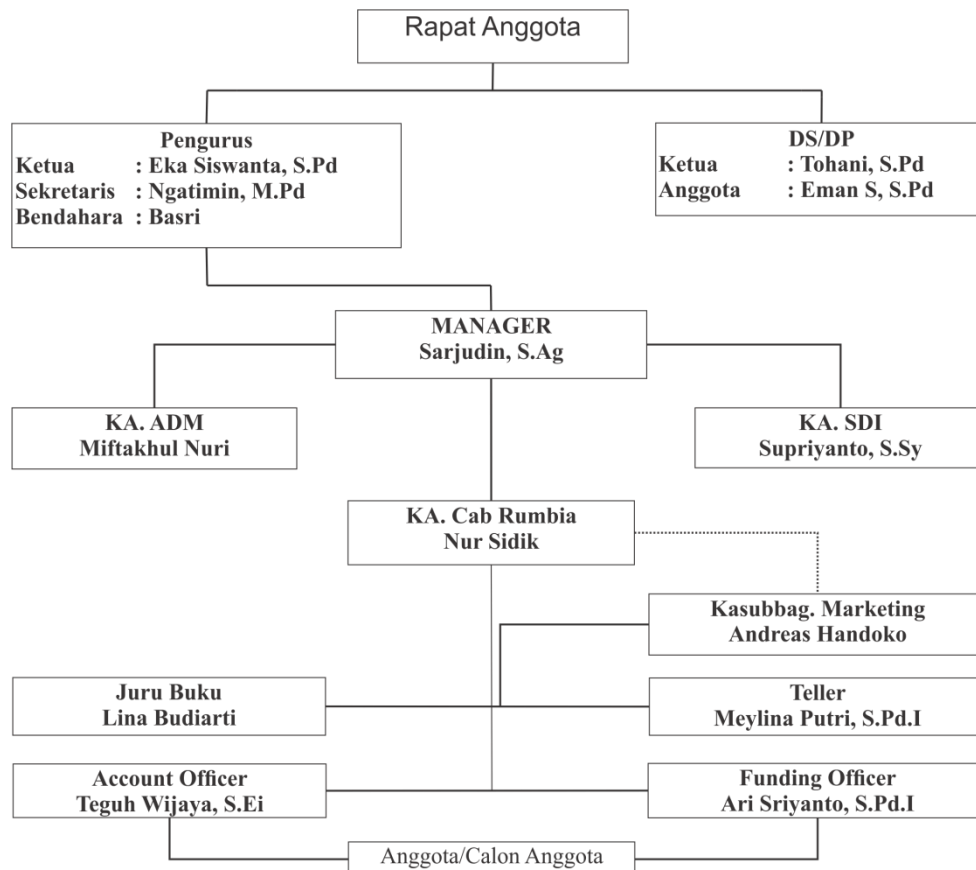
bersama. Salah satu hal yang sedang dan akan terus dilakukan oleh BMT Mitra Umat adalah dengan membuka cabang-cabang baru diberbagai wilayah potensial di Provinsi Lampung.

**b. Visi, Misi, dan Tujuan**

- 1) Visi KJKS BMT MITRA Umat Rumbia Lampung Tengah  
“Mewujudkan KJKS yang Sehat, Kokoh, Dan Profesional”
- 2) Misi KJKS BMT Mitra Umat Rumbia Lampung Tengah
  - a) Menjalankan kegiatan usaha yang tertib administrasi, transparan dan sesuai ketentuan Syariah.
  - b) Memperkuat Kelembagaan, Permodalan, dan aringan Kerja.
  - c) Menyelenggarakan Pelayanan yang prima dan berbasis IT.
- 3) Tujuan KJKS BMT Mitra Umat Rumbia Lampung Tengah  
“meningkatkan kesejahteraan anggota serta ikut membangun ekonomi umat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan makmur berdasarkan Syari’at Islam”.

### c. Struktur Organisasi BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah

Adapun struktur organisasi BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi

Dalam sebuah lembaga, struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting, karena merupakan jalan koordinasi bagi setiap peran yang ada di organisasi tersebut. Sebagaimana yang telah digambarkan pada struktur diatas, struktur BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah tidak berjalan dengan semestinya, dikarenakan terdapat kesamaan posisi antara ketua pengurusan dan

ketua DS/DP, hal ini dapat mengakibatkan terjadinya suatu konflik ketika hendak mengambil sebuah simpulan atau kesepakatan yang berdampak pada kinerja di masing-masing bagian yang ada.

**d. PRODUK BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah**

**1) Produk Pembiayaan BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah**

Produk pembiayaan BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

- a) Pembiayaan Musyarakah
- b) Pembiayaan Mudharabah
- c) Pembiayaan Murabahah
- d) Pembiayaan Al-Ijarah (Pure Leasing)
- e) Pembiayaan Bai Al-Isthisna
- f) Pembiayaan Ar-Rahn

**2) Produk Simpanan BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah**

Produk simpanan BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

- a) Simpanan Mudharabah
- b) Simpanan Wadi'ah
- c) Simpanan Hari Raya Idul Fitri
- d) Simpanan Hari Raya Idul Adha (Qurban)
- e) Simpanan Aqiqah

f) Simpanan Pensiun/Hari Tua.

**e. Kantor Cabang BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah**

Kantor Pusat: Jl. Raya Rumbia (Depan Polsek Rumbia)

Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah Telp/Fax (0725)7627159

Kantor Cabang BMT Mitra Umat adalah sebagai berikut:

1) Cabang Putra Rumbia:

Jl. Pasar Tugu Putih Kec. Putra Rumbia Kab. Lampung  
Tengah

2) Cabang Pasar Baru Rumbia:

Jl. Pasar Baru Rumbia Kec. Rumbia Kab. Lampung  
Tengah

3) Cabang Gaya baru:

Jl. Raya Gaya baru 2 (Depan Terminal Gayabaru) Kec.  
Seputih Surabaya Kab. Lampung Tengah.

**B. Analisis Peran Dewan Manajemen Terhadap Aktifitas Lembaga  
Keuangan Syariah BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah**

Dewan Manajemen sebagai majelis atau badan mediasi. Adanya Dewan Manajemen di lembaga keuangan khususnya di BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah, mempunyai peranan yang sangat penting. BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan dengan berlandaskan syariah. Dewan manajemen ditugaskan sebagai badan

mediasi terhadap semua kegiatan aktifitas lembaga keuangan BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara kepada Dewan Manajemen dan Manajer BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

1. Wawancara kepada Tohani, Keuta DPS BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah selaku Dewan Manajemen yang penulis lakukan, mengenai Tugas dan Fungsi Dewan Manajem, sistem Dewan Manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap aktifitas Lembaga Keuangan Syariah, serta laporan wajib guna untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja.

Tohani menjelaskan, pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Manajemen meliputi :

- a. Menetapkan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan tujuan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Menjadi perantara dalam intermediasi intern.
- c. Mendelegasikan peraturan yang disepakati.
- d. Mengkoordinir dan mengawasi seluruh aktifitas yang dilaksanakan dalam perusahaan.
- e. Membimbing bawahan dan mendelegasikan tugas pada unit individu secara jelas.

Dewan Manajemen akan diatur oleh prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, rasionalitas, dan efisiensi dari perspektif manajemen strategi.<sup>41</sup>

Dalam penggunaan sistem manajemen Koperasi Baitul Maal Wal Tamwil Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah yaitu, UU Peraturan Pemerintah, dan AD/ART, yang berlandaskan pada asas pengembangan usaha untuk kemakmuran yang sebesar-besarnya dari dan untuk anggota. Terdapat laporan wajib yang dilaporkan oleh setiap bagian dalam kaitannya dengan pencapaian target yang telah diberikan. Laporan dapat berupa laporan tertulis dan laporan yang di presentasikan di rapat umum dan di rapat komite.<sup>42</sup>

Menurut SK Menkeu RI No.792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya dibidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.<sup>43</sup>

Dapat diasumsikan bahwasannya UU Peraturan Pemerintah mengenai lembaga keuangan merupakan penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat untuk masyarakat.

2. Wawancara kepada Sarjudin selaku manajer BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah yang penulis lakukan, mengenai pengawasan

---

<sup>41</sup> <https://www.translate.com/portuguese/1-dewan-manajemen-adalah-badan-kologial-bertanggung-jawab-untuk-situasi-administrasi-ekonomi-dan-k/38080845> diunduh pada 10 Januari 2017.

<sup>42</sup> Wawancara kepada Tohani, *Ketua Dewan Pengawas selaku Dewan Manajemen*, 23 November 2016 pukul 14.00 Wib

<sup>43</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta :Kencana, 2009) h. 27.

terhadap aktivitas karyawan, produk yang ada di BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah, serta produk unggulan yang banyak diminati.

Sarjudin menjelaskan, produk yang ada di BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah meliputi :

a. Produk Simpanan

- 1) Simpanan wadiah
- 2) Simpanan berjangka mudharabah

b. Produk Pembiayaan

- 1) Pembiayaan mudharabah
- 2) Pembiayaan murabahah
- 3) Pembiayaan musyarakah
- 4) Ijarah
- 5) Qordul Hasan

Semua produk diminati oleh anggota, dengan variasi dan keunggulan yang dimiliki oleh produk-produk yang BMT Mitra Ummat Rumbia Lampung Tengah miliki. Kemudian dalam melakukan pengawasan terhadap karyawan dilakukan dengan cara menetapkan jam kerja masuk dan pulang serta istirahat, memberikan tugas setiap hari berupa laporan wajib dan pengawasan oleh pengawas *Intern*.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara kepada Sarjudin, *Manajer BMT Mitra Umat Rumbia*, 23 November 2016, pukul 14.00 Wib

Dengan adanya manajemen kepegawaian, para pegawai secara efektif dan efisien dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>45</sup>

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bahwasannya peran Dewan Manajemen terhadap aktifitas lembaga keuangan syariah BMT Mitra Umat Rumbia Lampung Tengah dapat dikatakan belum sesuai karena aktivitasnya tidak terorganisir secara baik, namun produk yang dijalankan tidak bertentangan dengan sistem syariah dan fatwa DSN (MUI). Dan hasil wawancara dengan Dewan Manajemen serta Manajer BMT Mitra Umat Rumbia Lampung Tengah sudah sesuai dan secara optimal menerapkan peraturan bahwa mengawasi dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan aktifitas dan produk serta menentukan keputusan apakah produk-produk tersebut benar telah berjalan sesuai dengan ketentuan syariah dan melakukan perbaikan dan penyesuaian produk serta memastikan produk yang dijalankan tidak bertentangan dengan sistem syariah Islam dan fatwa DSN.

---

<sup>45</sup> Kadar Nurjaman, *Manajemen Personalia*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), h. 27.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai peran Dewan Manajemen terhadap aktifitas BMT Mitra Ummat Rumbia, maka dapat diambil kesimpulan peran Dewan Manajemen terhadap aktifitas Lembaga Keuangan Syariah dapat dikatakan belum sesuai, dikarenakan dalam struktur keorganisasiannya menduduki derajat yang sama dengan ketua pengurus, dengan begitu tidak mungkin secara optimal dapat menerapkan peraturan bahwa merumuskan mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan setiap jalannya aktifitas dari masing-masing divisi secara baik.

#### **B. Saran**

1. Kepada Dewan Manajemen terus meningkatkan tugas dan tanggung jawab serta memaksimalkan kemampuan BMT Mitra Ummat agar berkembang.
2. Kepada Manager BMT Mitra Ummat Rumbia lebih mengembangkan produk-produk yang digunakan sehingga mampu menarik perhatian masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kadar Nurjaman. *Manajemen Personalia*. Bandung: Pustaka Setia. 2014.
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Wali Pers. 2015.
- Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Jurai Siwo Metro. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung : Mandar Maju. 1996. Cet.VII
- Sumadi Suryabrata. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga. 2003.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 20013.
- P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004. cet. 4.
- W. Gulo. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia. 2002.
- Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2010. cet.7.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. 1984. cet. 16.
- Malayu S.P. Hasibuan. *Manajeme: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 1992.
- I Wayan Sudirman. *Manajemen Perbanka...*. Jakarta : Kencana. 2013.

George R. Terry. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 1992.

Ernie Tismawati Sule dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta :Kencana. 2006.

Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. 2010.

Kadar Nurjaman. *Manajemen Personalia*. Bandung : CV Pustaka Setia. 2014.

Anton M. Mulyono. et.al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,. *Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.

Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* . Jakarta: Kencana. 2009.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.

Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2005.

Rozalinda. *Manajemen Wakaf Produkti*., Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

Ahmad Hasan Ridwan. *Manajemen Baitul Mat waTamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.

<https://www.translate.com/portuguese/1-dewan-manajemen-adalah-badan-kologial-bertanggung-jawab-untuk-situasi-administrasi-ekonomi-dan-k/38080845> diunduh pada 10 Januari 2017.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ahmad Yasin Nata, dilahirkan di RB 3 Reno Basuki Kecamatan Rumbia Lampung Tengah, pada Tanggal 23 November 1994, anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Sutar S.Pd. dan Ibu Tri Lesari, Penulis telah menyelesaikan pendidikan, SD Negeri 4 Reno Basuki Kecamatan Rumbia Lampung Tengah pada tahun 2007, dan melanjutkan di MTS Maarif 04 Rumbia Lampung Tengah pada tahun 2010, dan SMA Negeri 1 Bumi Nabung Lampung Tengah pada tahun 2013.

Kemudian penulis meneruskan pendidikan di IAIN Metro, dan pada tahun 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa program D-III Perbankan Syariah di IAIN Metro, Penulis mempersembahkan Tugas Akhir (TA) yang berjudul: PERAN DEWAN MANAJEMEN TERHADAP AKTIFITAS LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS BMT MITRA UMAT KECAMATAN RUMBIA)